

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny Q saat hamil dilakukan berfokus pada anemia yang dialami oleh Ny Q. Anemia yang dialami ibu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pendidikan, pola konsumsi Fe bersamaan dengan kalsium, status pekerjaan ibu, dan tingkat kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe. Penanganan yang dilakukan berupa pemberian tablet Fe 60mg/hari dan pendampingan konsumsi tablet Fe serta makanan kaya zat besi oleh suami dan penulis. Hasil dari asuhan ini anemia pada Ny Q belum teratasi.
2. Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny Q saat persalinan dilakukan berfokus pada dampak yang bisa terjadi pada persalinan akibat anemia yang dialami. Sehingga selama persalinan penulis dan bidan mewaspadaai adanya tanda-tanda kegawatdaruratan pada Ny Q. Hasil dari asuhan ini tidak terjadi kegawatdaruratan pada persalinan Ny Q.
3. Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada By Ny Q dilakukan sesuai dengan perawatan bayi baru lahir normal. Hal ini dikarenakan tidak ada dampak anemia yang terjadi pada bayi Ny Q. Berat badan lahir bayi Ny Q adalah 3200gram, panjang badan 49cm, nilai apgar

7/8/10. Hasil dari asuhan ini tidak terjadi kegawatdaruratan pada bayi Ny Q.

4. Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny Q saat masa nifas berfokus pada anemia yang masih dialami sebelum persalinan, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan hemoglobin. Hasil dari pemeriksaan hemoglobin adalah 11gr%, asuhan yang perlu diberikan adalah pemberian tablet Fe dan konsumsi nutrisi yang kaya zat besi. Oleh karena itu penulis melakukan pendampingan kembali dalam konsumsi tablet Fe dan konsumsi nutrisi kaya zat besi melalui suami dan penulis. Hasil dari asuhan ini hemoglobin Ny Q meningkat menjadi 12,1gr% dan tidak terjadi kegawatdaruratan pada masa nifas.
5. Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny Q saat KB lebih menekankan pada penggunaan alat kontrasepsi yang dapat digunakan pasca persalinan dan tidak mengganggu produksi ASI. Dalam kasus ini Ny Q memilih MAL. MAL merupakan salah satu alat kontrasepsi yang dianjurkan bagi ibu yang masih menyusui.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa agar mampu memberikan asuhan berkesinambungan yang sesuai dengan masalah dan faktor risiko yang dialami. Sehingga dampak yang dapat terjadi akibat faktor risiko tersebut dapat teratasi.
2. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta agar dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai gambaran dan masukan bagi tugas akhir selanjutnya.

3. Bagi bidan Puskesmas Gondokusuman II agar dapat memantau penggunaan KB MAL bagi ibu *postpartum*. Pemantauan tersebut adalah memastikan ibu dengan KB MAL menyusui anaknya secara *on demand*, ASI eksklusif, menyusui secara langsung atau tidak dengan pompa, dan tidak mengalami menstruasi saat menggunakan KB MAL. Jika mengalami menstruasi sebelum 6 bulan maka menganjurkan untuk menggunakan alat kontrasepsi lain. Alat kontrasepsi tersebut yaitu AKDR, implant, suntik progestin, dan pil progestin. Serta menjadikan tugas akhir ini sebagai gambaran dan masukan mengenai asuhan berkesinambungan yang diberikan pada ibu dengan anemia ringan.
4. Bagi bidan Puskesmas Jetis untuk mempertahankan dan meningkatkan asuhan yang diberikan. Serta menjadikan laporan tugas akhir ini sebagai masukan dan gambaran mengenai asuhan berkesinambungan yang diberikan pada ibu hamil dengan anemia. Mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan pelayanan KB.
5. Bagi klien agar meningkatkan tingkat kepatuhan misalnya dalam pola konsumsi tablet besi, konsumsi makanan bergizi, dan istirahat yang cukup sehingga anemia yang dialami dapat teratasi secara optimal.